

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan intervensi menggunakan media permainan simulasi *tastarok* pada kelompok eksperimen sebagian besar siswa berada pada tingkat pengetahuan kurang dan sebagian besar siswa memiliki sikap negatif.
2. Sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *powerpoint* (PPT) pada kelompok kontrol sebagian besar siswa berada pada tingkat pengetahuan kurang dan hampir seluruh siswa memiliki sikap negatif.
3. Sesudah dilakukan intervensi menggunakan media permainan simulasi *tastarok* pada kelompok eksperimen hampir seluruh siswa berada pada tingkat pengetahuan baik dan hampir seluruh siswa memiliki sikap positif.
4. Sesudah dilakukan intervensi menggunakan media *powerpoint* (PPT) pada kelompok kontrol sebagian besar siswa berada pada tingkat pengetahuan baik dan sebagian besar siswa memiliki sikap positif.
5. Ada pengaruh yang signifikan intervensi pencegahan perilaku merokok menggunakan permainan simulasi *tastarok* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi pada siswa SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

6. Ada pengaruh yang signifikan intervensi pencegahan perilaku merokok menggunakan *powerpoint* (PPT) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi pada siswa SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.
7. Disimpulkan bahwa permainan simulasi tastarok merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terkait pencegahan perilaku merokok. Hal ini memiliki implikasi positif dalam upaya pencegahan merokok di kalangan siswa sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Dengan menerapkan apa telah diberikan selama intervensi ini, diharapkan siswa sekolah dasar dapat mempertahankan pengetahuan dan sikap positif yang mereka peroleh melalui intervensi pencegahan merokok, serta dapat menyebarkan informasi positif kepada teman sebaya dalam mencegah perilaku merokok.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menyelenggarakan program rutin yang menyediakan informasi tentang pencegahan merokok, seperti seminar, lokakarya, atau pertemuan kelompok. Hal ini akan memperkuat pengetahuan siswa secara berkelanjutan dan lebih terkoordinir dalam memonitor perilaku merokok siswa.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut tentang peran permainan simulasi Tatarok dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pencegahan perilaku merokok, serta membandingkan dengan metode penyampaian lainnya.
- b. Berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, ahli kesehatan, dan komunitas lokal, untuk mengembangkan dan melaksanakan program pencegahan merokok yang berkelanjutan di lingkungan sekolah terutama pada siswa sekolah dasar.